

ABSTRACT

Purnomo, Yeny Cahyawati. (2002). *Self-Esteem and Its Psychological Effect to Pecola, One of the Main Characters of Toni Morrison's The Bluest Eye*. Yogyakarta: Faculty of Teachers Training and Education, Department of Language and Arts Education, English Education Study Program, Sanata Dharma University.

This thesis discusses and analyzes the psychological changes of Pecola, the main character of Toni Morrison's *The Bluest Eye*, based on the theory of self-esteem. The novel talks about a little Afro-american girl whose name is Pecola. The rejection and lack of love from her family and neighbourhood have led her to build low self-esteem within herself. I am interested in Pecola's story because unlike other characters in the novel, Pecola is the only character who experiences the inability in establishing positive self-image upon herself.

I present two questions in this study which I would like to answer and explain. The first question is how Pecola experiences low self-esteem. And the second question is what the psychological effect of Pecola's low self-esteem towards herself is.

In answering the questions in problem formulation, some theories on literature are applied. They are, the theory of critical approach and the theory of characterization. Theories on psychology are also applied. They are, the theory of psychoanalysis, social psychology, and the theory of self-esteem under which this study is undertaken. I also use the library research to gather the sources. I use two kinds of sources. The primary source is the novel *The Bluest Eye* by Toni Morrison itself, and the secondary sources are obtained from books on literature and the internet which provide me with many information.

Finally, on the last chapter, I give conclusions and suggestions for future literature researchers. The study reveals that the lack of love from family and rejection from people in her neighbourhood has led her to low self-esteem. Pecola also suffers a mental disturbance at the end of the story. I also suggest the implementation of the novel *The Bluest Eye* to teach English, especially for reading and writing classes.

ABSTRAK

Purnomo, Yeny Cahyawati. (2002). *Self-Esteem and Its Psychological Effect to Pecola, One of the Main Characters of Toni Morrison's The Bluest Eye*. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Jurusan Bahasa dan Seni, Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Skripsi ini membahas dan menganalisa perubahan psikologis pada Pecola, character utama dalam sebuah novel yang berjudul *The Bluest Eye* yang ditulis oleh Toni Morrison, berdasarkan pada teori kepercayaan diri. Novel ini berkisah tentang seorang gadis kecil berkulit hitam yang bernama Pecola. Penolakan yang dialami ditambah dengan kurangnya kasih sayang, baik dari keluarganya sendiri maupun masyarakat di sekitarnya telah mendorongnya membangun kepercayaan diri yang rendah dalam dirinya. Saya tertarik dengan kisah Pecola karena tidak seperti halnya dengan karakter lainnya dalam novel ini, Pecola adalah satu-satunya karakter yang mengalami ketidakmampuan untuk membangun rasa percaya diri yang positif dalam dirinya.

Saya mengajukan dua rumusan permasalahan dalam studi ini yang ingin saya jawab dan jelaskan. Pertanyaan pertama adalah bagaimana proses Pecola mengalami rasa percaya diri yang rendah. Dan pertanyaan kedua adalah apa efek psikologis yang dialami Pecola karena rasa percaya dirinya yang rendah tersebut.

Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam rumusan permasalahan tersebut, diterapkan beberapa teori tentang literatur. Teori-teori tersebut adalah teori Pendekatan Kritis, dan teori Karakter. Teori tentang psikologi juga diterapkan. Teori-teori tersebut adalah teori Analisa Kejiwaan, teori tentang psikologi masyarakat, and teori Kepercayaan Diri, yang menjadi dasar dari studi yang saya ambil. Saya juga menerapkan studi pustaka untuk mengumpulkan sumber-sumber penelitian. Saya menerapkan dua macam sumber. Sumber utama adalah novel *The Bluest Eye* itu sendiri, dan sumber kedua diambil dari berbagai macam buku mengenai literatur dan internet yang menyediakan berbagai macam informasi yang saya perlukan.

Akhirnya, pada bab terakhir, saya memberikan kesimpulan-kesimpaulan dan usulan-usulan bagi para peneliti berikutnya. Studi ini mengungkapkan bahwa kurangnya cinta dari keluarga dan penolakan dari masyarakat di lingkungannya telah mendorongnya kepada rasa rendah diri. Pecola juga menderita gangguan kejiwaan pada akhir cerita ini. Pada bab terakhir ini, saya juga memberikan usulan mengenai penerapan novel *The Bluest Eye* dalam pengajaran Bahasa Inggris, terutama untuk mengajar kelas reading dan writing.